

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM BIDANG TIK DI TK DHARMAWANITA KAWU

Adela Intan Komara¹, Kharisul Wathani²

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Email : Adelaintan2000@gmail.com, kharisulwathoni73@gmail.com

Abstrak

TK Dharmawanita Kawu terletak di jalan raya Trinil Km 9 Rt 02 RW 03 Dusun Kliyangan Desa Kawu Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Lembaga ini merupakan satu-satunya TK yang ada di Dusun Kliyangan Desa Kawu yang sudah lama didirikan oleh pemerintah. Sejak awal beririnya lembaga ini selalu mengedepankan kualitas pendidikannya, selalu mengikuti perkembangan zaman yang sesuai. Lembaga ini memiliki guru yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang ada. tetapi sejak adanya pandemi ini pendidikan di lembaga ini kurang maksimal, pasalnya semua kegiatan yang ada dalam pendidikan dialihkan dengan daring. Sedangkan guru lembaga Tk Dharmawanita dalam kemampuan TiK sangatlah kurang dan dalam pemaksimalan strategi pembelajaran juga sangat kurang. Dengan begitu, peneliti memberikan pelatihan dan pengajaran tentang bidang TIK dan strategi pembelajaran yang aktif yang mampu di terapkan dimasa pandemi ini, semua guru dan karyawan sangat antusias, dan setelah pelatihan selesai guru mampu menggunakan ilmunya dengan baik.

Kata kunci : *TIK, Strategi Pembelajaran, Peningkatan*

Abstract

Dharma Wanita Kawu Kindergarten is located on the Trinil highway Km 9 Rt 02 RW 03 Kliyangan Hamlet, Kawu Village, Kedunggalar District, Ngawi Regency, East Java. This institution is the only kindergarten in Kliyang Hamlet, Kawu Village, which has long been established by the government. Since its inception, this institution has always prioritized the quality of its education, always following the appropriate developments of the times. This institution has teachers who match the existing educational qualifications. but since this pandemic, education at this institution has not been optimal, because all activities in education are transferred online. Meanwhile, Dharma Wanita Kindergarten teachers are lacking in ICT skills and in maximizing learning strategies are also very lacking. That way, researchers provide training and teaching about the field of ICT and active learning strategies that can be applied during this pandemic, all teachers and employees are very enthusiastic, and after the training is complete teachers are able to use their knowledge well.

Keywords: *TIK, Learning Strategies, Improvement*

PENDAHULUAN

Peran guru dalam memajukan bangsa dan mencerdaskan anak didik sangatlah penting, selain harus melalui tahapan yang harus ditempuh untuk menjadi guru guru juga harus kreatif dan inovatif disetiap harinya. Guru harus tau bahwa dunia pendidikan juga tidak terlepas oleh bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terus berkembang secara pesat. Tidak mungkin pendidikan terlepas dalam bidang TIK, apalagi di masa pandemi *Covid-19* yang mana semua kegiatan pembelajaran tidak terlepas oleh sarana elektronik yang semakin pesat. Tetapi tidak memungkinkan pula ada beberapa guru yang belum terbiasa menggunakan media elektronik yang baik sesuai dengan zaman sekarang ini. Melalui hasil observasi, TK Dharmawanita Kawu belum sepenuhnya menggunakan media elektronik di masa pandemi ini secara maksimal.

TK Dharmawanita Kawu terletak di jalan raya Trinil Km 9 Rt 02 RW 03 Dusun Kliyangan Desa Kawu Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Sekolah ini memiliki 3 orang guru dan 1 kepala sekolah. Sekolah ini memiliki peran yang sangat besar bagi warga sekitar, tidak hanya lingkungan Rw itu saja yang bersekolah disana tetapi banyak siswa dari beda desa juga sekolah di sana. TK Dharmawanita memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada dan mulai mengikuti zaman ke yang lebih maju.

TK Dharmawanita Kawu melakukan pendidikannya sesuai dengan semestinya, tetapi guru lebih memperhatikan anak didiknya tidak hanya metode belajar sambil bermain les privat juga di lakukan jika ada siswa yang sangat kurang dalam hal pembelajarannya. Sejak awal berdirinya lembaga ini masyarakat sangat mendukung dan memberikan apresiasi tak jarang wali murid sering membantu di lembaga misalnya memberikan bantuan makanan, memberikan bantuan bahan bangunan di awal pembangunan gedung baru. Setelah adanya TK Dharmawanita Kawu, di dusun ini menambah 1 lembaga lagi di dibang pendidikan anak usia dini yaitu KB Seruni yang letaknya bersebalahan dengan TK Dharmawanita Kawu, tetapi manajemennya tetap berbeda.

Seiring perkembangan zaman, pendidikan makin pesat dan maju TK Dharmawanita mulai mengikuti perubahan ini. Dari mulai mengupdate bangunan lanjut ke alat peraga

pendidikan, sarana dan prasarana hingga tambahan bangunan yang digunakan sebagai gudang sekarang ada. Tak hanya itu TK Dharmawanita Kawu juga mulai memberikan ekstrakurikuler bagi peserta didik berupa baca tulis Al-Qur'an dan Drumband. Sehingga dengan ini masyarakat makin percaya bahwa lembaga ini benar-benar lembaga yang bermanfaat dan mampu membawa perubahan dalam dunia pendidikan.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti sempat melakukan penelitian di lembaga ini tetapi di tahun 2019 akhir tahun. Pada saat itu peneliti hanya menemukan permasalahan dalam pembelajaran yaitu belum berfungsinya media atau peraga pendidikan dalam melakukan pembelajaran dan kurang kreatifnya guru dalam pemilihan metode pembelajaran. Hal ini diungkapkan langsung oleh kepala sekolah TK Dharmawanita Kawu. Suprihatining Rahyu, " Semenjak kurikulum berganti menjadi K13 kami hanya fokus di itu, untuk mengolah metode pembelajaran kami yang baru masih belum terlaksanakan."¹ Padahal pada saat melakukan penelitian pertama ini sudah banyak media dan channel yang menyebarkan tentang metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Setelah problem tentang metode dan strategi pembelajaran, di tahun 2020 mulai masuk pandemi Covid-19 yang mengakibatkan bidang pendidikan melemah dan harus melakukan pendidikan secara *daring*. Sudah hampir 2 tahun Indonesia tidak melakukan pendidikan secara langsung. Banyak guru mengeluh tentang hal ini, TK Dharmawanita Kawu kesulitan dalam bidang teknologi. Awalnya pendidikan dilakukan secara tatap muka yang memudahkan guru mengeksplorasi banyak tentang anak didiknya sekarang hanya melalui *daring* yang membuat guru kesusahan.

Perkembangan teknologi yang pesat membuat guru juga harus mengikutinya, tetapi berbeda dengan guru di lembaga TK Dharmawanita Kawu yang kebanyakan sudah berumur hampir 40 tahun yang agak gaptek dalam bidang teknologi. Dengan aset dan fasilitas yang dimiliki dimana di lembaga ini sudah memiliki laptop dan printer. Dalam hal penggunaan secara maksimal fasilitas itu belum terlaksana ditambah lagi guru belum mengenal aplikasi sebagai penunjang pembelajaran *daring*.

¹Suprihatining Rahayu, Wawancara Kepala Sekolah TK Dharmawanita Kawu, t.t.

Adapun penelitian terdahulu yang memuat pelatihan guru dalam upaya peningkatan kemampuan guru dalam bidang Teknologi dan Komunikasi di sekolah terdapat dalam artikel yang dilakukan oleh Mahasiswa program pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau dengan judulnya Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Teknologi dan Informasi Dan Komunikasi (TIK) di TK Aisyiyah Kota Dumai.² Dengan adanya jurnal ini membantu peneliti untuk melakukan penelitiannya di TK Dharmawanita Kawu walaupun permasalahan yang ada di dalamnya berbeda.

Penelitian kali ini berangkat dari penemuan ‘aset’ atau kemampuan yang dimiliki lembaga yang bisa dikembangkan menjadi lebih baik. Dengan begini penelitian mampu memperoleh hasil yang positif yang diharapkan lembaga ini mampu bersaing dengan lembaga lainnya setelah adanya penelitian ini

METODE

Pelatihan kali ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), penelitian menggunakan metode ini karena metode ABCD sangat tepat untuk mengembangkan aset yang dimiliki masyarakat secara nyata tidak membuat hal baru yang belum ada sebelumnya. Dengan digunakannya metode ini lembaga tidak perlu menutupi kekurangan dan melebihkan yang ada, lembaga hanya perlu mengutarakan permasalahan yang sudah ada dan mampu dikembangkan menjadi lebih baik lagi.³

Dalam metode ABCD ini memfokuskan aset yang dimiliki dan mampu memperbaiki dan mengubah kualitas menjadi lebih baik, karena dalam kehidupan bermasyarakat banyak masyarakat atau komunitas yang melupakan atas aset yang dimiliki. Pendekatan ABCD ini mampu membuat masyarakat menghargai yang ada dan mampu membawa perubahan terhadap lingkungan bermasyarakat. Metode penelitian ABCD membuat suatu hubungan, dengan memanfaatkan hubungan ada dan mengembangkannya dan membangunnya.

²Wernely, “Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di TK Aisyiyah Kota Dumai” 02 (2018).

³Dr. Ahmadi, M.Ag, *Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat* (Ponorogo: LPPM IAIN PONOROGO, 2021).

Lembaga TK Dharmawanita Kawu memiliki potensi yang mampu bisa berkembang lebih pesat. Potensi-potensi tersebut diantaranya : *pertama*, memiliki bangunan gedung yang lumayan luas dan strategis; *kedua*, memiliki banyak siswa; *ketiga*, memiliki sarana dan prasarana yang lengkap; *keempat*, memiliki dukungan dari masyarakat. Namun, selain kelebihan lembaga ini juga memiliki kekurangan yang peneliti temukan antara lain : *pertama*, memiliki 4 orang guru 1 guru lulusan Sarjana Matematika dan ada 1 guru lagi yang sudah pensiun tetapi tetap ikut membantu; *kedua*, tidak memaksimalkan sarana dan prasarana dengan baik; *ketiga*, tidak mengeksklore atau mencoba hal baru yang ada di dunia pendidikan terutama bidak teknologi.

Berdasarkan pendataan observasi awal penelitian ini peneliti memutuskan untuk mengadakan pelatihan kemampuan guru dalam bidang teknologi dan informasi untuk mengembangkan potensi guru lembaga TK Dharmawanita Kawu serta mengatasi permasalahan baru yang muncul sejak pandemi Covid-19.

Adapun prinsip-prinsip pengembangan masyarakat yang ada dalam pendekatan berbasis ABCD sebagai berikut⁴ :

1. Setengah terasa lebih berarti (*Half full half empty*)
2. Semua punya potensi (*Nobody has nothing*)
3. Partisipasi (*Participation*)
4. Kemitraan (*Partnership*)
5. penyimpangan positif (*Positive deviance*)
6. berasal dari dalam masyarakat (*Endogenous*)
7. mengarah pada sumber energi (*Heliotropic*)

Metode dan Alat Menemukanali Mobilisasi aset sebagai berikut⁵ :

1. Penemuan Apresiatif (*Appreciative Inquiry*)

⁴Salahudin Nadhir, *PANDUAN KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: LPM Surabaya, 2015).

⁵Dr. Ahmadi, M.Ag, *Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat*.

Secara harfiah *Appreciative* berarti menghargai apa yang ada dilingkungan sekitar, mengakui kehebatan atau kesuksesan, menambah apresiasi atau nilai. Sedangkan *Inquiry* menanyakan, mengeksplor dan menemukan apa yang ada dalam sekitar untuk melihat kelebihan dan kekurangan, mencari, mempelajari, menyelidiki.

Appreciative Inquiry merupakan suatu yang positif untuk melakukan perubahan terhadap organisasi, kelompok atau lembaga bahwa setiap mereka memiliki potensi yang mampu merubah menjadi lebih hidup, lebih maju dan lebih efektif dalam menjalankan programnya. Dalam proses *Appreciative Inquiry* terdapat 4 tahap yaitu *Discovery*, *Dream*, *Design* dan *Destiny* atau yang sering disebut dengan Model 4D.

1) *Discovery*

Dalam tahap ini mulai mencari hal-hal mendasar hal positif, hal-hal yang menyenangkan, hal-hal yang pernah dicapai atau pengalaman lainnya yang sudah dilewati.

2) *Dream*

Dalam tahap ini ketika semua informasi tentang kegiatan yang lalu diperoleh, orang membayangkan masa depan atau keinginan yang ingin dicapai atau diharapkan. Dalam tahap ini mereka mulai mengeksplorasi keinginan mereka yang dapat berpengaruh ke diri sendiri dan orang lain.

3) *Design*

Dalam tahap ini mereka mulai merencanakan kegiatan yang akan mereka lakukan demi tercapainya keinginan dan membuat keputusan secara matang untuk mendukung perubahan sesuai yang diinginkan.

4) *Destiny*

Tahap terakhir dimana mereka mulai melakukan apa yang telah direncanakan dan mengimplementasikan. Pada tahap ini mereka melakukan kegiatan secara tersusun dan kontinyu.

Dalam *Appreciative Inquiry* mewajibkan seseorang atau organisasi menjadi lebih baik lagi dengan pengalaman masa lalu. Dengan begitu, dalam proses ini diperlukan wawancara dan cerita dari pihak organisasi atau perorangan yang mampu

peneliti analisis. Tujuan dari wawancara ini untuk menciptakan suasana kondusif dan terarah sesuai dengan cerita dan harapan yang mereka punya.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

ANALISIS

Tahap pelaksanaan KPM-DDR 2021 dengan metode ABCD terbagi menjadi 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan terakhir pelaporan hasil KPM-DDR.

1. Tahap Persiapan

A. Pendaftaran

Penyebaran informasi kepada mahasiswa semester 7 untuk pelaksanaan KPM-DDR 2021 dengan cara daring. Ketentuan dan persyaratan keikutsertaan mahasiswa telah terlampir dalam surat pemberitahuan yang disetujui oleh rektor.

B. Sosialisasi

Dalam tahap ini hasil seleksi calon mahasiswa yang akan mengikuti KPM-DDR 2021 telah diumumkan melalui surat edaran. Bagi mahasiswa yang tidak lolos seleksi program tidak bisa mengikuti KPM-DDR 2021 di tahun ini harus menunggu di tahun selanjutnya dengan program baru.

Setelah mengetahui kelulusan program, pihak LPPM mengatur jadwal untuk zoom meeting bersama ketua kelompok atau perwakilan untuk mengumumkan jadwal KPM-DDR 2021. Selain itu pihak LPPM telah membagi dosen untuk menjadi DPL di setiap kelompok untuk membimbing.

C. Pembekalan

Tahap selanjutnya pembekalan bersama, dalam tahap ini pembekalan dilakukan oleh dosen dan pihak LPPM untuk pengarahan jalannya KPM-DDR 2021 secara umum.

Setelah itu, pembekalan dilakukan oleh DPL untuk memastikan apakah setiap kelompok memiliki kesulitan. Selain itu DPL memberikan deadline untuk penyelesaian artikel jurnal disetiap minggu secara berkala. Setiap mahasiswa di

bebaskan untuk tanya jawab atau konsultasi bersama DPL tentang KPM-DDR 2021.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pendekatan ABCD ini mengutamakan pengembangan aset yang di punya TK Dharmawanita Kawu. Dalam pendekatan ini peneliti harus mampu mengubah kebiasaan yang tidak menghasilkan apa-apa menjadi mendayagunakan potensi dan kekuatan yang dimiliki. Aset yang dimiliki lembaga TK Dharmawanita Kawu sangat banyak, terlebih lagi soal fasilitas dan sarana tentang teknologi, tetapi kemampuan guru belum termaksimalkan.

Tahap *pertama*, peneliti melihat kondisi nyata yang ada di lembaga TK Dharmawanita kawu dan melakukan pengenalan. Pengenalan penting dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya pihak lembaga kepada peneliti sebagai oihak yang akan memberikan ilmu positif terhadap TK Dharmawanita Kawu. Setelah pihak lembaga memberikan informasi dan data yang ada serta potensi yang miliki. Maka peneliti memutuskan untuk mengambil pelatihan dalam bidang TIK karna dari informasi yang diberikan lembaga ini sangat kesulitan dalam hal pembelajaran di masa pandemi ini.

Tahap *kedua*, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dan pemetaan aset yang dimiliki. Wawancara yang di lakukan bertujuan untuk menemukan dan menceritakan keberhasilan dimasa lalu dalam mendidik anak dan perolehan prestasi. Selain itu juga, wawancara dan pemetaan aset bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan kegiatan selanjutnya guna merubah keadaan untuk lebih baik lagi.

Dalam tahap ini juga peneliti mulai menemukan permasalahan yang ada yakni kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang ada seperti peraga pendidikan, tempelan doa-doa, tempelan ABCD yang sebenarnya bisa digunakan dalam pembelajaran *daring*. Serta para guru kurang faham dalam penggunaan Ms.Word, unggah Video di Youtube dan pennggunaan aplikasi pembelajaran seperti Zoom dan Google Meet.

Dengan begitu, peneliti memutuskan untuk melakukan program kerja pelatihan Ms.Word untuk guru TK Dharmawanita Kawu secara bergantian.

Di waktu peneliti akan mengadakan pelatihan secara serentak 4 guru ternyata tidak bisa karena PPKM yang membuat pihak lembaga memutuskan untuk guru dan karyawan masuk secara bergantian setiap harinya.

Tahap *ketiga*, pada tahap ini peneliti memfokuskan untuk memobilisasi aset yang dimiliki. Fungsi dari mobilitas aset untuk lebih terfokusnya program kerja peneliti dan bermanfaat bagi lembaga dengan tidak meninggalkan aset dan prestasi yang dimiliki. Setelah itu lembaga TK Dharmawanita Kawu bersama mahasiswa melakukan skala prioritas dan melakukan kegiatan bersama untuk menunjang kemampuan di bidang TIK secara lebih baik lagi. Dan diberikan refleksi sebagaimana mereka memahami materi tentang TIK.

Pada pendampingan ini semua guru yang ada di lembaga harus ikut serta atau ikut berperan aktif agar proses pengembangan sangat berdampak baik bagi kedepannya.

Fokus pendampingan pertama yang dilakukan di TK Dharmawanita Kawu adalah penggunaan media elektronik berbasis TIK demi kelancaran pembelajaran di masa pandemi. Pada pendampingan pertama ini yang kami lakukan sebagai berikut :

a. Pelatihan Ms. Word

Ms.word merupakan aplikasi pengolah kata yang ada di laptop atau komputer dan bisa juga di handphone yang digunakan untuk membuat dokumen, menyunting kata dll, yang biasa digunakan di kantor, pabrik, sekolah dll yang membantu untuk merigankan pekerjaan karyawan.⁶

Dalam pelatihan ini guru dari lembaga sudah banyak mengenal akan tetapi banyak yang lupa. Peneliti memberikan pendampingan dengan cara memberikan ulang penjelasan tentang Ms.Word paling dasar dan memberikan cara cepat dalam menggunakan Ms.Word terutama dalam pembuatan surat.

b. Pengenalan Aplikasi Zoom dan Google Meet

Di masa pandemi ini guru hanya bisa melakukan pembelajaran melalui *daring*. Penggunaan media elektronik sangatlah berpengaruh dalam pembelajaran pada masa ini, guru harus kreatif dalam penggunaannya. Guru TK

⁶Eni Fariyatul, *Teknologi Informasi dan Komunikasi* (sidoarjo: UMSIDA press, 2017).

Dharmawanita Kawu hanya menggunakan aplikasi Whatsaap sebagai media pembelajarannya.

Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan untuk memberikan pembelajaran atau alat yang digunakan untuk komunikasi antar guru dan murid dalam proses pembelajaran berlangsung.⁷

Dalam pelatihan ini, guru sangat antusias sekali. Aplikasi Zoom dan Google meet mampu mempertemukan guru dan murid. Pelatihan diberikan dengan melalui handphone terlebih dahulu lalu pindah ke laptop. Mulai dari pemasangan aplikasi hingga penggunaannya secara bersamaan. Sangat disayangkan kebanyakan wali murid Tk Dharmawanita Kawu banyak yang lansia yang membuat guru enggan untuk menggunakan aplikasi ini dalam pembelajaran *daring*.

c. Pengenalan Aplikasi Youtube

Youtube adalah salah satu aplikasi berbagi video yang bisa digunakan untuk berbagi video pembelajaran atau yang lainnya seseorang mapu melihat video di youtube dengan suka hati, bisa juga berpenghasilan melaui laman yaoutube.

Dalam pengenalan yotube terhadap guru TK Dharmawanita kawu kebanyakan mereka sudah mampu mengaksesnya, sudah mampu mencari video yang mereka inginkan. Dipelatihan kali ini lebih memberikan cara kita mengupload video ke youtube. Diawali dengan membuat akun, mengupload video dan mengeshare link ke grub *Whatsaap*. Dengan menggunakan youtube guru dan wali murid tidak perlu mendonload video yang durasinya panjang di grub *Whatsaap* yang akan menghabiskan penyimpanan.

d. Pengenalan Aplikasi *Inshot* Untuk Mengedit Video

Video merupakan teknologi yang mampu menagkap gambar, suara merekam yang di tunjukan pada media elektronik seperti TV, atau di aplikasi

⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

lain tentang teknologi informasi. Video mampu dijadikan media pembelajaran elektronik yang membantu pembelajaran di masa pandemi ini dengan baik.⁸

Sebelum mengupload video ke laman Youtube, kita berhak untuk mengeditnya agar peserta didik tertarik dan tidak bosan di setiap pembelajarannya. Pengeditan video ini menggunakan Hanphone Android dan mengunduh aplikasi Inshot di *Playstore*. Pengenalan editing video di berikan dari tingkat dasar terlebih dahulu untuk pengenalan awal. Mengetahui cara penggabungan 3 video sekaligus, mengetahui cara pemberian sound yang lain, memberikan tulisan menarik. Pada pengenalan aplikasi ini guru Tk Dharmawanita Kawu sangat antusias dan mampu mempraktekannya dengan baik disetiap langkahnya.

Fokus pendampingan yang kedua adalah tentang strategi pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran untuk pembelajaran *daring*. Sebelum dilakukan pendampingan, guru hanya menggunakan modul atau majalah yang ada untuk proses pembelajaran. Dalam pendampingan ini mengenalkan berbagai macam strategi pembelajaran yang bisa digunakan selama pandemi, yaitu sebagai berikut :

- a. Strategi Inkuiri Learning, dalam strategi ini guru memberikan persiapan untuk anak agar bisa melakukan ekperimennya sendiri. Untuk kelas TK bisa menggunakan ini juga tetapi harus didampingi guru memberikan penjelasan melalui video sebagai arahan-arahannya.⁹
- b. Pembelajaran melalui video dalam pembelajaran ini guru memberikan video pembelajaran yang sesuai dengan tema setiap harinya tidak lupa guru menggunakan media yang ada misalnya ada peraga pendidikan tentang angka-angka maka harus digunakan. Karena selama pandemi ini di lembaga TK Dharmawanita Kawu hanya mengandalkan Whaatsaap Photo untuk memfoto tugas anak setiap harinya.

⁸Ahmad rivai, *media pengajaran* (Bandung, 2019).

⁹Rahman Johar, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016).

- c. Memberikan tugas proyek pada siswa, dalam pembelajaran anak TK disarankan banyak melakukan praktek secara langsung misalnya membuat bentuk lingkaran dari kertas origami, membuat kapal dari kertas origami. Dengan strategi pembelajaran seperti ini anak tetap bisa aktif walaupun dari rumah saja. Guru tetap harus memberikan video saat pembuatan atau bisa juga digantikan dengan animasi lucu.
- d. Mengusulkan pembelajaran tatap muka seminggu 3x dengan cara di Sift pagi dan siang. Di masa pandemi ini tidak mungkin sekolah membuka pembelajaran secara tatap muka langsung, oleh karena itu pembelajaran di alihkan dengan *daring*. Pada akhir bulan Juli sudah ada beberapa sekolah yang melakukan tatap muka dan pihak daerah juga mengizinkannya. Dengan begini lembaga TK Dharmawanita Kawu melakukan pembelajaran tatap muka selama 3x dalam 1 minggu dengan jadwal pagi dan siang. Dengan adanya pembelajaran tatap muka orang tua dan siswa sangat senang sekali karena sudah 2 tahun tidak ada pembelajaran tatap muka dan materi yang tersampaikan sangat kurang.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Dalam melakukan penelitian dan upaya peningkatan mutu kualitas tenaga pendidik di lembaga TK Dharmawanita Kawu ada hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan. Sebagai berikut faktor pendukung dan penghambat :

- 1. Faktor Pendukung
 - a. Dukungan Kepala sekolah dan Kepala Desa terhadap Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Bidang TIK di TK Dharmawanita Kawu.
 - b. Antusias guru dan karyawan semua terhadap pelatihan ini.
 - c. Sarana dan prasarana yang memadai.
 - d. Aset prestasi yang dimiliki lembaga TK Dharmawanita Kawu.
- 2. Faktor Penghambat

- a. Ketersediaan laptop yang kurang, dilembaga TK Dharmawanita Kawu hanya memiliki 1 unit saja.
- b. Antara laptop peneliti dan laptop lembaga berbeda windowsnya.
- c. Karena kondisi PPKM, guru yang masuk ke sekolah bergilir jadi peneliti harus memberikan materi terhadap semua guru dari orang ke orang.

PEMBAHASAN

Perubahan zaman yang semakin hari terus semakin pesat membuat manusia tidak bisa jika hidup begitu-begitu saja, manusia harus merubah pola hidup dan pola pikir sesuai perkembangan yang ada. dalam hidup, manusia tidak bisa hidup sendiri karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Dengan majunya perkembangan kehidupan sosial juga berubah. Semua serba canggih, semua serba dipermudah oleh teknologi yang ada.

Dapat dilihat dari video atau foto yang beredar bahwa perubahan dari waktu-kewaktu sangat berbeda sekali. Zaman dulu berangkat sekolah tidak memakai sepatu, seragam seadanya dan sekarang semua harus serba ada, seragam sekolah yang diseragamkan jahitan rapih, kain bagus. Media pembelajaran yang dulu memakai kapur sekarang pakai boardmaker dan bahkan pakai media elektronik laptop atau Handphone.

Dalam hal pendidikan, perubahan kearah yang lebih maju sangat di anjurkan dan harus dilakukan disetiap lembaga yang ada. Perubahan yang ada zaman modern juga mempengaruhi bidang pendidikan yang mampu merubah nasib semuanya. Setiap generasi pasti memiliki ciri khas masing-masing yang melekat pada diri mereka. Pendidikan bertugas untuk mengolah dan mengarahkan ciri khas tersebut menjadi suatu keunggulan yang mampu membawa perubahan.

Pendidikan menjadi kunci peradaban suatu bangsa. Bangsa yang memiliki peradaban yang baik maka disitulah bangsa tersebut memiliki pendidikan yang berkualitas. Perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan merupakan suatu peradaban. Di Indonesia bapak Ki Hajar Dewantara telah memperjuangkan pendidikan di Indonesia.

Sejak ada pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia membuat para tenaga pendidikan berfikir ekstra untuk mencerdaskan anak bangsa. Pasalnya tidak hanya 1 atau 2 hari peserta

didik tidak tatap muka secara langsung sudah hampir 2 tahun peserta didik tidak mendapat hak nya dengan layak untuk bersekolah menikmati suasana sekolah setiap harinya.

Pada masa pandemi, pendidikan yang biasanya tatap muka secara langsung harus berubah menjadi *daring* dari rumah. Orang tua menjadi guru kembali disetiap harinya jika anaknya tidak bisa mengikuti pembelajaran. Pada masa ini pendidikan mengalami perubahan yang sangat cepat dan cepat juga dalam penyesuaiannya.

Dengan adanya perubahan yang setiap tahun berganti semakin canggih maka guru dan tenaga pendidikan lainnya harus mengupayakan peningkatan mutu kerja atau kualitas kerja yang dimilikinya sekarang.

Peningkatan berasal dari kata yang berarti upaya, menaikkan, mempertinggi, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu (produk dll).¹⁰ Peningkatan menurut Umi Chalsun adalah menaikkan derajat, menaikkan taraf, mempertinggi dan memperbanyak produksi.¹¹

Peningkatan berasal dari kata kerja “tingkat” yang artinya berusaha untuk naik dan mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “kan” sehingga memiliki arti menaikkan derajat, menaikkan standart atau mempertinggi potensi atau ilmu untuk menjadi lebih baik dan tinggi derajatnya. ¹². Undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 35 ayat 1 menyatakan bahwa standart nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi, kelulusan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana serta penilaian yang harus dilakukan secara berkala.

Peningkatan kemampuan guru harus dilakukan dalam bidang apapun tidak hanya dalam 1 bidang saja. Kali ini di lembaga TK Dharmawanita sangat kekurangan materi atau pemahaman tentang bidang TIK. Banyak keluhan yang muncul setelah pembelajaran dilakukan secara *daring*. Dengan adanya penelitian ini guru dan karyawan sangat antusias untuk mengikutinya.

Kemampuan untuk melakukan suatu hal yang dapat merubah sifat atau keadaan yang terjadi sebelumnya merupakan hal yang sangat indah, dengan begitu kegiatan yang ada dalam

¹⁰Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

¹¹Umi Chalsun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kashiko, 2006).

¹²W.J.S Purwadaminto, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Sinar Harapan, 2004).

lembaga mampu terarahkan. Kemampuan yaitu bisa melakukan sesuatu pekerjaan dengan baik, bisa melaksanakan kegiatan sesuai dengan kecakapan, kecerdasan dan pengalaman.¹³

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sarana yang di sediakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaannya agar lebih mudah yang sesuai dengan zaman yang ada dan teknologi yang semakin pesat.

Dalam pelaksanaan KPM-DDR 2021 kali ini, peneliti memutuskan untuk melakukan upaya peningkatan kemampuan guru lembaga TK Dharmawanita Kawu dalam bidang TIK. Karena dalam bidang TIK lembaga ini sangat memiliki kekurangan yang harus kita bantu mengembangkan aset yang dimilikinya. Sebelum adanya pandemi ini, lembaga ini memiliki banyak prestasi yang diraih dan mampu memiliki kualitas siswa yang baik terbukti dengan lulusannya masuk ke jenjang berikutnya dengan mudah dan mengikuti prosesnya.

KPM-DDR 2021 tidak akan mengubah aset yang dimiliki menjadi hilang atau diabaikan, dengan kegiatan ini kami selaku peneliti akan mengembangkan aset. Jadi pengembangan kemampuan guru di bidang TIK harus dimiliki di zaman yang milenial ini agar pendidikan tetap berjalan sesuai dengan kebutuhan anak dan menciptakan generasi yang baik.

Guru dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam melaksanakan pengajaran terhadap muridnya, bidang teknologi tidak akan terlepas dengan bidang pendidikan mereka akan terus beriringan sesuai perkembangan zaman. Pelatihan di bidang TIK ini, mampu memberikan dampak positif yang dirasakan pihak lembaga. Walaupun tidak semua permasalahan dan keinginan tercapai 100% setidaknya banyak ilmu baru yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari yang menunjang pembelajaran.

KESIMPULAN

KPM DDR 2021 yang terfokus dalam pengembangan aset masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan pendekatan ABCD. Dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat pada Tk Dharmawanita kawu memiliki 2 fokus yaitu dalam bidang TIK dan bidang proses pembelajaran atau tentang strategi pembelajarannya. Memberikan

¹³H.Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010).

perubahan ke hal yang lebih baik tidak semudah apa yang kita bayangkan, perlu melalui banyak proses dan analisis. Pembiasaan dan pemetaan dalam bidang TIK perlu diberikan terhadap guru lembaga TK Dharmawanita yang dimasa pandemi ini sangat mengalami kesulitan. Kurangnya ilmu pengetahuan tentang TIK yang membuat pihak lembaga kurang maksimal dalam pembelajaran, padahal aset yang dimiliki sangatlah banyak dan beragam. Dalam peningkatan upaya kemampuan guru melalui beberapa tahapan dari pengenalan, pendataan aset, pendataan permasalahan, tindakan atau pelaksanaan kegiatan inti dan evaluasi jalannya acara. Dalam pendampingan ini, pihak lembaga sangat antusias untuk mengikutinya, walaupun memiliki beberapa hambatan tidak menyurutkan pihak lembaga dan peneliti untuk terus meningkatkan kualitas dan kemampuannya untuk lebih baik lagi.

Dari uraian diatas, peneliti memberikan kegiatan yang menunjang kemampuan guru dalam bidang TIK sebagai berikut :

1. Pelatihan Ms.Word
2. Pengenalan aplikasi Zoom dan Google Meet
3. Pengenalan Aplikasi Youtube
4. Pengenalan Aplikasi *Inshot* Untuk Mengedit Video

Fokus pendampingan tentang strategi pembelajaran secara daring yaitu :

1. Pengenalan Strategi Inkuiri Learning.
2. Pembelajaran melalui video.
3. Pemberian tugas proyek untuk siswa.
4. Pengusulan tatap muka 3x dalam 1 minggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Chalsun, Umi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko, 2006.

Dr. Ahmadi, M.Ag. *Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat*. Ponorogo: LPPM IAIN PONOROGO, 2021.

Fariyatul, Eni. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Sidoarjo: UMSIDA press, 2017.

H.Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Johar, Rahman. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.

Nadhir, Salahudin. *PANDUAN KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: LPM Surabaya, 2015.

Purwadaminto, W.J.S. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan, 2004.

rivai, Ahmad. *media pengajaran*. Bandung, 2019.

Suprihatining Rahayu. Wawancara Kepala Sekolah TK Dharmawanita Kawu, t.t.

Wernely. "Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di TK Aisyiyah Kota Dumai" 02 (2018).